

BAB III

METODE PENELITIAN

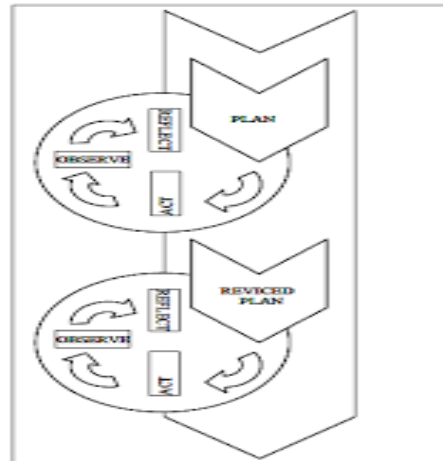
3.1. Metode Dan Desain Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif dan kualitatif digunakan dalam Penelitian ini dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau biasa disebut juga dengan classroom action research. Adapun pertimbangan peneliti menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK) sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran kelas sesuai dengan masalah yang terjadi mengenai kekurangan dalam proses pembelajaran yang sudah diuraikan di atas berdasarkan pengalaman mengajar peneliti pada saat mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kampus Mengajar Angkatan 1 dengan pembelajaran konvensional yang dinilai kurang efektif maka peneliti memutuskan mengambil metode penelitian Tindakan kelas dan merujuk pada teori dari (Wiriaatmadja, 2019) bahwa guru mampu mengatur kondisi praktik mengajar mereka dan belajar dari kesalahan mereka sendiri. Mereka dapat menguji sebuah konsep untuk meningkatkan praktik belajar mereka dan melihat bagaimana hal itu mempengaruhi mereka. Kemudian (Suherman, 2017) mengklaim bahwa penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian reflektif yang melibatkan pengambilan langkah-langkah tertentu dalam rangka meningkatkan dan memprofesionalkan pembelajaran di kelas. Disamping itu juga guru perlu melakukan penelitian Tindakan kelas ini karena guru perlu mengubah citra dan meningkatkan keterampilan profesional guru. Dan salah satu prinsip penelitian Tindakan menurut (Suharsimi et al., 2015) yaitu penelitian Tindakan itu kegiatan nyata dalam situasi rutin, kenapa dikatakan demikian, karena jika penelitian dilakukan dalam situasi lain, hasilnya tidak dijamin dapat dilakukan dalam situasi aslinya, atau penelitian tidak dalam situasi wajar. Oleh karena itu penelitian Tindakan tidak perlu mengadakan waktu khusus, tidak mengubah jadwal yang sudah ada. Dengan demikian apabila guru akan melakukan beberapa kali penelitian Tindakan, tidak akan menimbulkan kerepotan bagi kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya.

3.1.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart dengan tahapan perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observe*) dan refleksi (*reflection*).



Gambar 3. 1 Model Desain Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (1988 dalam Wiriaatmadja, 2019)

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN Cimapag Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. Lokasi penelitian ini memiliki letak geografis jauh dari jangkauan keramaian kota atau masih terpencil dan tertinggal. Penentuan titik lokasi penelitian ini berdasarkan hasil observasi terdahulu dari peneliti atas dasar pengalaman mengajar di lokasi tersebut yang diharapkan dapat mempermudah penemuan dan penyelesaian masalah terhadap siswa dan diharapkan dapat memberikan solusi atas masalah yang ada dan meningkatkan kinerja guru untuk aktivitas pembelajaran yang lebih inovatif dan mencapai hasil pembelajaran yang telah direncanakan . Penelitian ini bermitra dengan penanggung jawab sekolah yaitu kepala sekolah dan guru guru untuk terlibat dalam penelitian yang diharapkan dapat memberikan solusi atas masalah yang ada dan meningkatkan kinerja guru untuk aktivitas pembelajaran yang lebih inovatif dan mencapai hasil pembelajaran yang telah direncanakan

3.2.2. Waktu Penelitian

Peneliti menjadwalkan waktu penelitian agar tidak melebihi atas waktu penelitian yaitu sebagai berikut :

tabel 3. 1

Perencanaan Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	Uraian	Waktu Pelaksanaan Penelitian																			
		Februari				Maret				April				Mei							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Perencanaan dan persiapan																				
2	Pelaksanaan siklus 1																				
3	Pelaksanaan siklus 2																				
4	Pelaksanaan siklus 3																				
5	Pengolahan data																				
6	Penyusunan skripsi																				

3.3. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian yaitu siswa kelas V SDN Cimapag Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. Tahun ajaran 2021/2022 pada materi permainan bola besar sepak bola sesuai dengan kurikulum tiga belas tentang media modern dengan penerapan Pin Bowling Karakter yang dipilih untuk pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola diharapkan dapat menjadi solusi kekurangan pembelajaran dalam sepak bola sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dengan jumlah subjek sebanyak 18 orang siswa kelas V terdiri dari 9 orang laki laki dan 9 orang perempuan, dengan usia rata rata 11 tahun, tinggal di kampung sekitar sekolah.

Ghina Alviana, 2022

MENINGKATKAN AKURASI PASSING KAKI BAGIAN DALAM SEPAK BOLA DENGAN PENERAPAN MEDIA PIN BOWLING KARAKTER UNTUK KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini yaitu melalui proses berbagai Tindakan yang dirangkai melalui siklus siklus yang bergantung pada keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan model kemmis dan Mc. Taggart akan dilaksanakan mulai dari siklus 1 kemudian dibuka siklus 2 sampai dengan tercapainya kebutuhan memungkinkan adanya siklus 3, setiap siklus meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, Tindakan, observasi, refleksi.

3.4.1. Tahapan Perencanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan lebih dari satu siklus. Perencanaan siklus sesuai target yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni 75 pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Cimapag Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

1. Siklus I

a. Perencanaan :

- 1) Menganalisis silabus sebagai pedoman untuk bahan ketika melaksanakan proses belajar mengajar yang akan disampaikan kepada siswa.
- 2) Mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi, dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada sekolah dasar yang sedang melaksanakan pembelajaran sepak bola berlangsung.
- 3) Penyusunan RPP pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola untuk setiap siklusnya.
- 4) Menyiapkan alat pembelajaran dalam rangka tingkatan pembelajaran sepak bola tentang *passing* kaki bagian dalam.
- 5) Mengecek sarana dan prasarana apakah terdapat bola di sekolah tersebut.
- 6) Mempersiapkan media pembelajaran pin bowling karakter
- 7) Mempersiapkan instrumen pengumpulan data berupa format IPKG 1 dan IPKG 2.
- 8) Memberikan informasi kepada pendidik dan kepala sekolah untuk bekerja sama mengenai setiap tindakan dalam penelitian.

b. Tindakan:

Pada tindakan ini yaitu rangkaian proses yang akan dilakukan dalam penelitian dan juga proses perbaikan yang akan dilakukan. Adanya proses pengumpulan data diantaranya IPKG 1 untuk menilai kinerja guru mengenai perencanaan pembelajaran seperti RPP, IPKG 2 mengenai pelaksanaan pembelajaran, format aktivitas siswa, format tes hasil belajar siswa saat pembelajaran *passing* kaki bagian dalam berlangsung. RPP berisikan 3 tahapan yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, kegiatan akhir (penutup).

c. Observasi :

Merekam dan mencatat data hasil Tindakan dari proses tindakan yang dilaksanakan yang diberikan dengan penerapan media pin bowling karakter dalam pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola

d. Refleksi :

Menganalisis hasil dari pantauan prosedur tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola dengan menggunakan media pin bowling karakter serta proses dan dampak dari tindakan perbaikan sehingga menjadi evaluasi untuk tindakan di siklus yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Untuk selanjutnya setelah dilaksanakan siklus I maka akan dilaksanakan siklus berikutnya sebagai bentuk tindak lanjut dari refleksi yang sudah dilakukan di siklus I. Begitupun berlaku untuk siklus berikutnya setelah siklus II bisa saja siklus III atau bahkan sampai IV namun dengan catatan siklus III ini akan dilakukan apabila dibutuhkan setelah Tindakan, observasi dan refleksi pada siklus II. Dengan prinsip tidak menentukan dan mematok harus III siklus. Apabila dibutuhkan siklus III maka tahapan kegiatan penelitiannya sama dengan siklus pertama dan kedua yaitu perencanaan (plan), tindakan (action), observasi (observe) dan refleksi (reflection).

3.4.2. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Tahapan pelaksanaan Tindakan dalam penelitian menggunakan media pin bowling karakter ini meliputi 3 tahapan yang akan dituangkan dalam RPP kegiatan yaitu

Ghina Alviana, 2022

MENINGKATKAN AKURASI PASSING KAKI BAGIAN DALAM SEPAK BOLA DENGAN PENERAPAN MEDIA PIN BOWLING KARAKTER UNTUK KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kegiatan awal (pendahuluan)
2. Kegiatan inti
3. Kegiatan akhir (penutup)

3.4.3. Tahapan Observasi

Observasi merupakan segala proses perekaman Tindakan kegiatan menggunakan alat bantu maupun tidak untuk menjadi perbaikan penelitian tersebut. Adanya observasi ini dapat diteliti perubahan dari setiap siswa dalam proses pembelajaran, sehingga peneliti dapat menentukan Langkah perbaikan selanjutnya.

3.4.4. Tahapan Analisi Dan Refleksi

Analisis dan refleksi ini Meliputi kegiatan

1. Mengumpulkan data untuk acuan membuat format hasil observasi kinerja guru dan kemampuan siswa dalam *passing* kaki bagian dalam sepak bola sehingga dapat mengetahui Tindakan apa yang harus dilakukan selanjutnya
2. Berdiskusi dengan mitra mengenai perolehan data dan hasil pembelajaran
3. Analisis yang diperoleh untuk menentukan rencana tahapan selanjutnya

3.5. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan adalah lembar observasi dan catatan lapangan.

3.5.1. Lembar Observasi

kegiatan observasi dilaksanakan guru dengan peneliti bertujuan untuk mendapatkan beberapa data yang dibutuhkan. Dalam bentuk perekaman kegiatan melalui dokumentasi, mengamati, setiap Tindakan proses pembelajaran. Observasi dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan format instrument penilaian kinerja guru (IPKG 1 dan IPKG 2), lembar hasil aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

3.5.2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat semua Tindakan yang dilakukan oleh siswa untuk menunjang data hasil proses observasi aktivitas pembelajaran . dalam penelitian ini menggunakan pin bowling karakter.

3.6. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

3.6.1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan teknik dengan mengumpulkan instrumen data-data seperti lembar observasi IPKG 2 dan IPKG 2, tes hasil belajar yang dirangkum, catatan lapangan. Lalu data tersebut diharapkan dapat menjawab semua permasalahan yang terjadi, proses pengolahan data nya yaitu skor yang diperoleh siswa dibagi skor ideal dan dikali kan 100 dan untuk hasilnya ditentukan dari standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Apabila nilai lebih dari 75 maka sudah tuntas tetapi sebaliknya apabila nilai kurang dari 75 maka dinyatakan belum tuntas. Teknik pengolahan data atau pengumpulan data yaitu cara memperoleh data di dalam sebuah kegiatan penelitian. Metode pengumpulan data yang umumnya digunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah observasi, wawancara, dan tes yang kesemuanya merupakan bagian dari metode pengumpulan data. Dalam pengertian psikologi, observasi termasuk kegiatan memusatkan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan semua alat indera. Oleh karena itu dapat diamati dengan penciuman, penglihatan, pengecapan dan pendengaran. Observasi akan dilakukan dengan penggabungan dua metode observasi yaitu observasi terbuka dan terfokus. Peneliti akan menggunakan kertas dan pensil untuk mencatatkan hasil pengamatan yang terjadi sebagai bentuk dari observasi terbuka, kemudian observasi terfokus untuk memfokuskan permasalahan yang diteliti.

Hasil belajar akan diperoleh dengan bentuk pembelajaran akurasi *passing* kaki bagian dalam yang akan dilakukan berdasarkan format penilaian dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Untuk mendapatkan persentase skor menggunakan rumus Purwanto (2010) yaitu

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

- NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan
- R = Skor mentah yang diperoleh siswa
- SM = Skor maksimal ideal dari tes yang dilaksanakan
- 100 = Bilangan tetap

Kemudian terkait penentuan standar penelitian atau target penelitian yang ditentukan peneliti sebesar 85% akan muncul pertanyaan bagaimana mengetahui penelitian ini akurat dan dapat dipercaya menurut Lincoln 1985 dalam (Wiriaatmadja, 2019) bahwa diperlukan standar kualitas dalam penelitian dan pendekatan kearah verifikasi, dalam pengertian kapan wacana verifikasi berakhir dan dimulainya standar kualitas. Adapun sebagai definisi kerja, verifikasi adalah sebuah proses yang berlangsung sepanjang pengumpulan data dilakukan, analisis, dan penulisan laporan penelitian, sedangkan standar adalah kriteria yang ditentukan oleh peneliti sendiri dan para mitranya setelah kajian penelitian selesai (Wiriaatmadja, 2019). Jadi penentuan target penelitian berpedoman pada teori tersebut dalam menentukan target capaian penelitian disamping penentuan ketuntasan pembelajaran yang sudah baku dalam KKM setiap mata pelajaran. Maka Penentuan target capaian itu atas dasar standar yang ditentukan peneliti dan mitra setelah mengkaji data awal penelitian.

3.6.2. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan sejak awal proses penelitian dimulai sejak awal orientasi lapangan. Kemudian analisis data ini direpresentasikan dengan refleksi pada siklus penelitian tindakan. Melalui refleksi, peneliti akan mendapatkan wawasan nyata, yang akan membantu menafsirkan data. Namun perlu diperhatikan bahwa ketika menganalisis data, peserta penelitian menjadi terlalu subjektif sehingga perlu berdiskusi dengan peneliti-peneliti lain untuk melihat dari sudut pandang yang berbeda

1. Membuat dan merangkum catatan lapangan, bisa dalam bentuk memo atau catatan pinggir yang penting adalah bersifat reflektif setelah mengamati, membandingkan serta megaitkan data yang diperoleh.
2. Reduksi data yaitu proses memilih dan menentukan poin-poin penting, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah formulir data "asli". Dalam prosesnya, pertajam, sortir, fokuskan, hilangkan data yang tidak berarti, dan atur sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan akhir.

3. Penyajian data, penyajian data dalam bentuk sederhana seperti grafik, gambar sehingga memudahkan peneliti untuk menyusun data secara sistematis.
4. Kesimpulan, yaitu makna kalimat yang diuraikan secara singkat padat dan jelas untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola menggunakan pin bowling karakter sehingga dapat tergambar dengan jelas.

3.7. Validasi Data

Validasi Data dilaksanakan untuk mengukur keakuratan instrumen atas apa yang sudah dirancang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Validasi tersebut mengacu pada Prosedur dan pelaksanaan validasi data dari Hopkins (1993 dalam Wiriaatmadja, 2019) yaitu *Member check* lalu *Triangulasi*, *Saturasi*, Eksplanasi saingan atau perbandingan, *Audit Trail* dan *Expert Opinion*, Cara lain adalah *key respondents review*. Dan yang akan digunakan ialah :

1. *Member check* yaitu menelaah kembali petunjuk atau informasi dari data yang diperoleh dari peneliti ke pemberi data saat melaksanakan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola menggunakan media pin bowling karakter. Memeriksa benar atau tidaknya data yang dihasilkan dari penelitian tersebut sehingga hasilnya tetap tidak akan berubah.
2. *Triangulasi*, pengumpulan data dari berbagai arah seperti dari guru, siswa dan semua yang berpartisipasi untuk diperiksa kembali.
3. *Audit Trail*, pemeriksaan kesalahan-kesalahan dalam pengambilan keputusan atau metode dan prosedur yang dipakai. Audit Trail ini dapat didiskusikan dengan teman sejawat yang mengerti di bidang tersebut atau dengan kakak tingkat yang sudah berpengalaman dalam penelitian ini khususnya penelitian tindakan kelas.
4. *Expert Opinion* meminta pendapat atau masukan kepada pakar yang profesional dalam bidang ini. Dengan cara Meminta kepada pembimbing untuk meninjau kembali tahapan penelitian ini agar dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.
5. *Key respondents review*, yaitu meminta mitra penelitian untuk membaca draft awal laporan penelitian dan meminta pendapatnya.